

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Sebagai penunjang untuk mempermudah penulis dalam mengambil langkah-langkah dalam penelitian, penulis menggunakan suatu metode. Metode adalah langkah-langkah yang diambil untuk mempermudah penelitian. Setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini perlu dilakukan karena metode merupakan cara yang akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang akan dicapai. Menurut Surakhmad (1990:131) menjelaskan tentang metode, yaitu:

“Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan”.

Sedangkan, Sudjana (1992:52) mengungkapkan bahwa, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.”

Dari beberapa pendapat di atas, penulis kemukakan bahwa metode penelitian berkaitan dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan, sehingga dihasilkan penelitian yang benar-benar ilmiah atas permasalahan-permasalahan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik korelasional, menurut Arikunto (2006:234) bahwa, “Studi deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Tujuan metode deskriptif adalah untuk memecahkan masalah yang ada pada saat sekarang. Mengenai metode

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (2004 : 139) bahwa “penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.

Mengacu pada penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi atau kejadian yang ada pada masa sekarang secara lengkap sesuai dengan masalah penelitian. Melalui metode deskriptif ini penulis beranggapan bahwa metode deskriptif sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik korelasi, yaitu untuk mencari hubungan antar variabel yang akan diteliti.

## **A. Lokasi, Populasi dan Sampel**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kampung Pancaksuji Desa Padamukti Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

### **2. Populasi Penelitian**

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Sudjana (1992:84) menjelaskan sebagai berikut:

“Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi, yakni unit diperolehnya informasi. Element tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, serta organisasi lainnya”.

Sedangkan menurut Arikunto (2006:81) menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini ibu rumah tangga di Kampung Pancaksuji Desa Padamukti

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

sebanyak 100 orang. Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu rumah tangga di Kampung Pancaksuji Desa Padamukti.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010:115). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* (teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel).

Kriteria inklusi pada pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Responden bisa baca tulis.
- c. Responden berusia antara 20-45 tahun.
- d. Telah memiliki anak minimal usia 6 bulan.

Untuk itu peneliti mengambil sampel populasi penelitian sebanyak 60 orang yang sesuai dengan kriteria, dari populasi ibu rumah tangga yang ada di Kampung Pancaksuji Desa Padamukti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sugiyono, (2011:85)

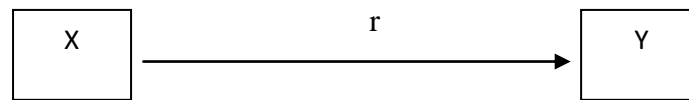
### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara, proses, dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan mudah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ini berfungsi untuk memberikan jalan dan arah dari proses penelitian. Gambar arah dan kegiatan penelitian akan tercantum dalam desain penelitian, sehingga hal ini akan membantu peneliti dalam upaya memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Bentuk desain penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1  
Desain Penelitian  
(Sumber :Sugiyono, 2009:74)

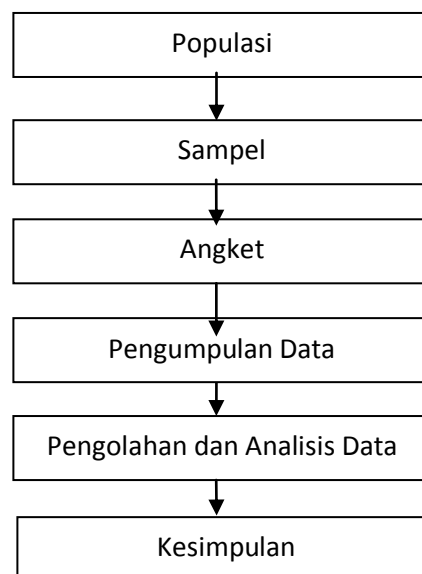
Keterangan :

X = Variabel bebas yaitu pengetahuan kesehatan

Y = Variabel terikat yaitu perilaku hidup bersih dan sehat

r = Hubungan

Bagan 3.2  
Langkah-langkah Penelitian



### C. Definisi Operasional

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghindari interpretasi yang salah dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang harus diberikan penjelasan antara lain:

#### 1. Pengetahuan Kesehatan

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman seseorang yang didapatkan melalui indera, seberapa besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Berdasarkan penjelasan dari Notoatmodjo (2005:50) menyatakan bahwa “Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya)”. Pengetahuan kesehatan merupakan modal utama seseorang untuk dapat memiliki derajat hidup sehat yang sesuai dengan sehat WHO, pengetahuan kesehatan merupakan pemahaman tindakan manusia untuk melaksanakan cara-cara hidup sehat. Seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2005:56) bahwa “Pengetahuan kesehatan (*health knowledge*) adalah cakupan apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan”.

#### 2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat dalam penelitian ini di batasi dengan 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat:

- Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- Memberi bayi ASI secara eksklusif
- Menimbang balita setiap bulan
- Menggunakan air bersih
- Mencuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun

Dara Sopyan, 2014

***Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung***

- Menggunakan jamban sehat
- Memberantas jentik nyamuk di rumah sekali seminggu
- Makan buah dan sayur setiap hari
- Melakukan aktivitas fisik setiap hari/ olahraga
- Tidak merokok di dalam rumah

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam setiap penelitian memerlukan data dari suatu sampel sebagai bahan yang akan diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan yang tepat, untuk mendapatkan data tersebut dibutuhkan alat pengumpul data yang disebut instrument penelitian. Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data yang akan dilakukan uji validitas sebelumnya. Sesuai definisi angket Sugiyono (2009: 142) yang menjelaskan bahwa, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya Arikunto (2006 : 152) mengemukakan bahwa keuntungan dari angket adalah :

1. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
2. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing- masing, dan menurut waktu senggang.
3. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu – malu menjawab.
4. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar – benar sama.

Adapun jenis angket yang peneliti gunakan adalah jenis angket tertutup seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006: 152) yaitu “Angket tertutup adalah  
Dara Sopyan, 2014

***Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung***

angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai”.

- a. Tes pengetahuan kesehatan
- b. Angket perilaku hidup bersih dan sehat

### E. Menyusun Kisi-kisi

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun butir-butir pernyataan angket serta alternatif jawaban yang telah disediakan, maka dibuatlah kisi-kisi anket. Kisi-kisi angket didasari pada penjelasan para ahli. Penulis membuat kisi-kisi mengacu sebagaimana menurut dari variabel, sebagai berikut :

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberi bayi ASI eksklusif
3. Menimbang balita setiap bulan
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik nyamuk di rumah sekali seminggu
8. Makan buah dan sayur setiap hari
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok di rumah

Tabel 3.1

Kisi-kisi TesTingkat Pengetahuan Kesehatan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			(+)	(-)
Tingkat pengetahuan kesehatan	Tahu	1. Ibu rumah tangga mengingat konsep perilaku hidup bersih sehat	1,21	2
		2. Ibu rumah tangga mengetahui konsep	3,22	4

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

		perilaku hidup bersih sehat		
Memahami	1.	Ibu rumah tangga dapat menjelaskan konsep-konsep mengenai kesehatan	5,23	6
	2.	Ibu rumah tangga dapat menyimpulkan perilaku hidup yang berdasarkan kesehatan	7,24	8
	3.	Ibu rumah tangga menerapkan konsep kesehatan dalam kehidupan sehari-hari	9,25	10
	4.	Ibu rumah menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dalam kehidupan sehari-hari	11,26	12
	5.	Ibu rumah menerapkan perilaku kesehatan dalam kehidupan sehari-hari	13,27	14
	6.	Ibu rumah dapat membedakan perilaku hidup sehat dan tidak sehat	15,28	16
	7.	Ibu rumah dapat merencanakan kegiatan yang sesuai dengan teori kesehatan	17,29	18
	8.	Ibu rumah dapat menilai tingkat kesehatan diri sendiri atau orang lain	19,30	20

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Variabel	Sub Variabel	Indikator	NomorSoal	
			(+)	(-)
PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat)	Perilaku Hidup Bersih Sehat	1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan	1, 2	3,4,5, 6
		2. Memberi bayi ASI eksklusif	7, 8,9	10,
		3. Menimbang balita setiap bulan	11	12
		4. Menggunakan air bersih	13	14
		5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	15, 16	17
		6. Menggunakan jamban sehat	18	19
		7. Memberantas jentik nyamuk dirumah sekali seminggu	20, 21, 22	23, 24,25
	Gaya Hidup Sehat	1. Makan buah dan sayur setiap hari	26, 27	28
		2. Melakukan aktivitas fisik setiap hari	29	30
		3. Tidak merokok dirumah	31,32	33,34

Indikator-indikator yang telah dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi uji coba angket selanjutnya dijadikan bahan penyusunan soal pernyataan dalam angket. Pernyataan atau soal dibuat ke dalam tabel yang jawabannya telah tersedia untuk diisi responden untuk memperoleh gambaran pengetahuan kesehatan ibu rumah tangga di kampung pancaksuji desa padamukti terhadap perilaku hidup bersih sehat. Alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan Skala Guttman. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011:96) sebagai berikut :

“Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif”; dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif)”. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah membuat pernyataan berdasarkan indikator dalam kisi-kisi selanjutnya penulis mengadakan uji coba angket untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket.

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat penelitian dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilakukan kepada ibu rumah tangga di kampung bojong bubu pada tanggal 28 Januari 2014 dikarenakan karakteristik ibu rumah tangga di kampung bojongbubu hampir sama dengan ibu (responden) yang ada di kampung pancaksuji. Sebelum para sampel mengisi angket, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya dan menjelaskan bahwa responden adalah sampel dalam uji coba angket bukan sampel yang sebenarnya.

#### **G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk mengetahui kesahihan dan keabsahan dari tiap butir soal pernyataan-pernyataan angket, maka penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas yang diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen dalam angket pengetahuan kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan ibu rumah tangga berkenaan dengan alat yang akan diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak atau seharusnya diukur. Sebagaimana menurut Arikunto (2006:130) menjelaskan bahwa, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan". Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diuji cobakan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

- b. Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pertanyaan.
- c. Menyusun skor dari skor yang didapat secara keseluruhan.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket kepada 36 orang responden dari 64 butir pernyataan mengenai pengetahuan kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan ibu rumah tangga. Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.3 dan 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Tingkat Pengetahuan

item 1	0.440	Valid
item 2	0.597	Valid
item 3	0.376	Valid
item 4	0.519	Valid
item 5	0.049	not valid
item 6	0.473	Valid
item 7	0.541	Valid
item 8	0.799	Valid
item 9	0.049	not valid
item 10	0.335	Valid
item 11	0.375	Valid
item 12	0.513	Valid
item 13	-0.054	not valid
item 14	0.376	Valid
item 15	0.002	not valid
item 16	0.582	Valid
item 17	0.049	not valid
item 18	0.300	not valid
item 19	0.327	not valid
item 20	0.496	Valid
item 21	0.360	Valid
item 22	-0.676	not valid
item 23	0.189	not valid
item 24	0.388	Valid
item 25	0.376	Valid
item 26	0.001	not valid
item 27	-0.481	not valid

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

item 28	-0.500	not valid
item 29	0.154	not valid
item 30	0.400	Valid

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

item 1	0.730	Valid
item 2	0.059	not valid
item 3	0.736	Valid
item 4	0.349	Valid
item 5	0.337	Valid
item 6	0.814	Valid
item 7	-0.149	not valid
item 8	-0.138	not valid
item 9	0.612	Valid
item 10	0.330	Valid
item 11	0.555	Valid
item 12	0.296	not valid
item 13	0.009	not valid
item 14	0.282	not valid
item 15	0.169	not valid
item 16	0.471	Valid
item 17	0.424	Valid
item 18	0.703	Valid
item 19	0.637	Valid
item 20	0.434	Valid
item 21	0.762	Valid
item 22	0.343	Valid
item 23	0.404	Valid

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

item 24	0.623	Valid
item 25	0.605	Valid
item 26	0.537	Valid
item 27	0.602	Valid
item 28	0.549	Valid
item 29	0.577	Valid
item 30	0.589	Valid
item 31	0.338	Valid
item 32	0.439	Valid
item 33	-0.219	not valid
item 34	0.455	Valid

Penentuan kategori dari validitas instrument yang mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956, h.145) sebagai berikut :

0,80 – 1,00: validitas sangat tinggi (sangat baik)

0,60 – 0,80: validitas tinggi (baik)

0,40 – 0,60: validitas sedang (cukup)

0,20 – 0,40: validitas rendah (kurang)

0,00 – 0,20: validitas sangat rendah (jelek) rxy 0,00 tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel* didapat hasil uji per item statistik. Maka menurut hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid berjumlah 43 soal dan tidak valid berjumlah 21 soal dari 64 soal pernyataan yang diuji cobakan. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 43 soal pernyataan yang dibagi dalam dua angket yaitu 17 pernyataan untuk tes pengetahuan kesehatan dan 26 pernyataan untuk perilaku hidup bersih sehat.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui instrumen kuisisioner memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Pengujian reliabilitas penelitian ini

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan alat bantu *Microsoft Excel*. Reliabilitas angket dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3,6 sebagai berikut :

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Tingkat Pengetahuan

Reliabilitas ( $r_{11}$ )	N of Items
.548	30

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

Reliabilitas ( $r_{11}$ )	N of Items
.859	34

Penentuan kategori dari validitas instrument yang mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956, h.145) adalah sebagai berikut:

0,80 <  $r_{11}$  <= 1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 <  $r_{11}$  <= 0,80 reliabilitas tinggi

0,40 <  $r_{11}$  <= 0,60 reliabilitas sedang

0,20 <  $r_{11}$  <= 0,40 reliabilitas rendah

-1,00 <=  $r_{11}$  <= 0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut reliabel dengan kategori reliabilitas sedang ( $r_{11} > 0,548$ ) untuk tes pengetahuan kesehatan, dan termasuk kategori sangat tinggi ( $r_{11} > 0,859$ ) untuk perilaku hidup bersih sehat.

## H. Pengumpulan Data

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarakan kepada sampel yang merupakan sumber data penelitian. Angket tersebut disebarakan kepada para ibu rumah tangga di kampung pancaksuji desa padamukti pada tanggal 12-15 april 2014.

### I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan seteah data hasil dari penelitian diperoleh. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dari hasil penelitian. Kemudian dilakukan pengkajian data untuk mencari hubungan antara berbagai data, sehingga diharapkan seluruh data tersebut dapat dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data setelah angket terkumpul dari para responden sampel sebagai suber data. Maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan yang tidak diisi oleh sampel.
2. Memberikan skor pada tiap pernyataan dalam angket dengan ketentuan, sebagai berikut :

Tabel 3.7

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Jawaban Alternatif	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Benar	1	0
Salah	0	1
Ya	1	0

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Tidak	0	1
-------	---	---

Sumber : Sugiyono, (2011:96)

3. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
4. Mempersentasekan dengan kriteria parameter sebagai berikut:

Tabel 3.8

Parameter Kriteria Interpretasi Skor

Rentan Nilai	Kriteria
76-100%	Tinggi
56-75%	Sedang
>56%	Rendah

Sumber : Arikunto.,(2006 Wawan & Dewi, 2011:18)

5. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapat baik dari sumber-sumber yang ada maupun dari hasil lapangan.
6. Menarik kesimpulan dari data-data dan sumber-sumber yang ada untuk proses penyusunan laporan.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan yang diteliti yaitu hubungan pengetahuan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan di kampung pancaksuji desa padamukti kecamatan solokanjeruk.

Dara Sopyan, 2014

*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Pancaksudi Desa Padamukti Kab.Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu